

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2014, p.11) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (variabel bebas) yaitu Motivasi Kerja (X1), Stres Kerja (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

3.2. Sumber data

Menurut Sujarweni (2014, p.73) Sumber data adalah suatu dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data ini menggunakan data primer, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti. Sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer. Terhadap penelitian di perusahaan PT. Kalirejo Lestari sebanyak 94 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang karyawan PT. PT. Kalirejo Lestari 2019.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Kalirejo Lestari. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala Interval untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

3.1 Tabel Gradasi

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 94 karyawan yang diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Kalirejo Lestari.

Tabel 3.2
Jabatan Karyawan Struktural PT. Kalirejo Lestari 2019

No	Devisi	jumlah karyawan
1	Kantor	8
2	Kaemanan	7
3	Sortasi	9
4	Labor	8
5	Mekanik/ Bengkel	13
6	Elektrical	6
7	Proses Sift I	22
8	Proses Sift II	21
Jumlah		94

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). PT. Kalirejo Lestari. peneliti menggunakan teknik sensus. Menurut Sugiono dalam Ido (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 94 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, p.86) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

1. Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

2. Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover Intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sujarweni (2014, p.87) Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahi arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Hasibuan dalam Rumangkid dkk (2017) motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang yang membangkitkan topangan dan mengarahkan tindak-tanduknya.	Motivasi Kerja dalam penelitian ini merupakan tindakan yang dilakukan pada diri karyawan untuk lebih meningkatkan hasil kerja dan tingkat kepuasan terhadap karyawan PT. Kalirejo Lestari	1. Fisiologis 2. Keamanan 3. Sosiasal 4. Penghargaan 5. Aktualisasi Diri (Rumangkid dkk 2017)	Likert
Stres Kerja (X2)	Wijayanti dkk (2018), Stres kerja adalah kondisi ketidak-seimbangan psikologis yang dialami oleh karyawan dan berpengaruh terhadap emosi serta jalan pikiran karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.	Stres kerja dalam penelitian ini merupakan suatu tingkat ukur dampak tekanan dalam pekerjaan yang membeani karyawan di PT. Kalirejo Lestari	1. Beban kerja 2. Sikap pemimpin 3. Waktu kerja 4. Konflik 5. Komunikasi (Wijayanti dkk 2018)	Likert
<i>Turnover Intention</i> (Y)	Menurut Putriani (2014) <i>turnover intention</i> adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya secara sukarela menurut pilihannya sendiri.	Banyak karyawan yang melakukan resign dengan alasan pekerjaan yang terlalu membebani dan ingin mencari pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih. Hal ini di akibatkan tekanan kerja yang berlebihan terhadap karyawan PT. Kalirejo Lestari.	1. Usia 2. Lama kerja 3. Tingkat Pendidikan 4. Keterikatan terhadap perusahaan (Ariyanto 2019)	Likert

Sumber Data : Journal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192), Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 49 karyawan PT. Kalirejo Lestari. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau sebesar 0,05.

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Bila $Sig < \alpha(0,05)$ maka instrumen valid
 Bila $Sig > \alpha(0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu. Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 49 responden.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 49 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.94)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Sujarweni (2014, p.56) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.185) Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.160) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja (X_1), Stres Kerja (X_2), dan *Turnover Intention* (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Stres Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Turnover (Y)

H_0 = motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Kalirejo Lestari.

H_a = Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Kalirejo Lestari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh stress kerja (X_2) Terhadap turnover intention(Y)

H_0 = Stres Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Kalirejo Lestari.

H_a = Stres Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Kalirejo Lestari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh motivasi kerja (X_1) dan stress kerja Kerja (X_2) Terhadap Tutnover intention (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Kalirejo Lestari.

Ha : Motivasi Kerja (X_1) dan Stres Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Kalirejo Lestari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterimadan Ho ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak;
Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.